BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perencanaan pembelajaran melalui penerapan Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pokok bahasan *Ashabul Mihnah* peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung

Data hasil penelitian yang akan dipaparkan merupakan hasil dari beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung, yaitu penerapan Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung. Sebagaimana prosedur pembuatan skripsi yang telah diumumukan oleh Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu dengan melalui beberapa tahap, mulai dari pengajuan judul skripsi, pembagian dosen pembimbing sampai dengan seminar proposal. Pengajuan judul skripsi peneliti laksanakan pada tanggal 11 Oktober 2016 kepada kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa kali revisi dan penyesuaian serta saran dan masukan akhirnya pada tanggal 14 Oktober 2016 judul skripsi telah disetujui dan dilanjutkan dengan seminar proposal pada tanggal 11 November 2016 oleh dosen pembimbing yaitu Dr. H. As'aril Muhajir, M. Ag dengan masukan

dan saran hingga akhirnya disetujui dan diterima untuk dilanjutkan pada pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan skripsi tersebut.

Langkah selanjutnya adalah peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan persetujuan dosen pembimbing. Pada tanggal 30 Desember 2016 peneliti menemui Kepala MI Darussalam 01 Aryojeding yaitu Imam Basroni, M.Pd. sekaligus menyerahkan surat permohonan izin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Program Sarjana IAIN Tulungagung.

Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana dan permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kepala sekolah mengapresiasi tinggi keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran khususnya bagi pembelajaran bahasa Arab di MI Darussalam 01 Aryojeding tersebut. Kepala sekolah menyarankan agar menemui guru yang bersangkutan yaitu guru bahasa Arab Kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding untuk membicarakan teknis penelitian tersebut.

Selanjutnya peneliti menemui Bapak Wahid Hasyim selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab Kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan ijin dari kepala sekolah. Peneliti menyampaikan bahwa materi pokok bahasan yang akan dijadikan penelitian adalah materi *Ashabul Mihnah* dengan menggunakan Metode *As-Sam'iyyah Asy-*

Syafawiyah. Beliau menyatakan senang dengan rencana penelitian ini. Selanjutnya peneliti memperoleh informasi jumlah peserta didik, kondisi peserta didik dan latar belakang peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh, kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding berjumlah 30 peserta didik. Peneliti juga menanyakan tentang jadwal pelajaran bahasa Arab kelas IV. Bapak Wahid menjelaskan bahwa pelajaran bahasa Arab diajarkan pada hari Sabtu jam ke 2 setelah kegiatan senam rutinan. Jam ke 2 yaitu dari jam 07.30-08.15 WIB. Peneliti juga menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Wahid tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab di kelas IV MI Darussalam Aryojeding 01. Hasil dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

> Kondisinya kelas saat pembelajaran Bahasa Arab baik, peserta didik aktif dalam pembelajaran. Namun, penguasaan dalam berbicaranya kurang. Peserta didik cenderung diam jika disuruh untuk berbicara. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran tanya jawab dan latihan, untuk keterampilan berbicara metode *role playing*, namun hanya sedikit yang mau maju ke depan. Kendala selama mengajar bahasa Arab di kelas adalah keterampilan berbicara peserta didik hanya sebatas membaca buku dan membaca di depan kelas. Pembelajaran pada tahap keterampilan berbicara memang masih kurang aktif. Evaluasi pembelajaran yang saya gunakan adalah tes. Jadi seperti ulangan harian setiap selesai materi pelajaran.[1]

Dapat diketahui dan diperoleh kesimpulan dari wawancara tersebut adalah bahwa pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di kelas IV MI

[1] Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Hasyim, S.Pd.I

Darussalam Aryojeding 01 sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, metode *role playing,* dan penugasan.

Dalam penelitian ini terdapat 2 siklus, perencanaan siklus I maupun siklus II adalah sebagai berikut: menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran untuk Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah,* lembar pengamatan untuk observer dan lembar evaluasi pembelajaran dan koordinasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab.

Sesuai dengan rencana kesepakatan dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV, pada hari Sabtu tanggal 7 Januari 2017 peneliti memasuki kelas IV untuk mengadakan tes awal (*pre test*).

2. Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pokok bahasan *Ashabul Mihnah* peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Kegiatan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2017 dalam satu kali pertemuan. Peneliti didampingi oleh teman sejawat dan guru kelas yang bertindak sebagai pengamat. Materi pada pertemuan kali ini adalah materi *Ashabul Mihnah.* Kegiatan dalam pelaksanaan tindakan siklus I akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

1) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam kegiatan awal pembelajaran ini, peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa

bersama-sama dengan peserta didik, dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik. Peneliti menyampaikan sekilas tentang pembelajaran yang akan dilakukan, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti mengingatkan pembelajaran yang lalu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik.

Memasuki kegiatan inti, peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan tentang macam-macam *Ashabul Mihnah.* Peserta didik mengamati media pembelajaran berupa gambar yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti mencontohkan terlebih dahulu cara pengucapan, nada dan irama tentang *Ashabul Mihnah* dengan menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar. Setelah peserta didik mengamati pengucapan, nada dan irama bahasa Arab yang baik dan benar peserta didik mencoba untuk menirukan dan diulangi berkali-kali hingga peserta didik hafal. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya pembelajaran yang belum difahami.

Sebelum menutup pembelajaran yang dilaksankan oleh peneliti, peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan kesulitan atau masalah selama pembelajaran. Beberapa diantara peserta didik masih banyak yang belum berani untuk berbicara bahasa Arab. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap bersemangat dalam belajar bahasa Arab karena,

berbahasa Arab itu tidak sulit. Peneliti juga berpesan untuk peserta didik supaya belajar lagi di rumah masing-masing. Kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

2) Pengamatan Tindakan

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Mengacu pada lembar observasi, pengamat (observer) mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas, setiap aspek dicatat pada lembar observasi yang tersedia pada setiap kali pertemuan pada proses observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat yakni Risma Nur Fatwa dan guru Bahasa Arab yaitu Bapak Wahid Hasyim yang mengamati aktivitas peserta didik dan peneliti. Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran dicari dengan nilai rata-rata dengan rumus:

$$Persentase\ Nilai\ Rata\text{-}rata\ (NR) = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagaimana telah dijelaskan pada Bab III. Hasil pengamatan aktivitas peneliti/pendidik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	4
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	4	5

Lanjutan Tabel 4.1…

	Menyampaikan tujuan	4	4
	Menentukan materi dan pentingnya materi	5	3
	Memotivasi peserta didik	5	4
	Membangkitkan pengetahuan peserta didik	3	4
	Menjelaskan tugas kelompok dan individu (tergantung kebutuhan dan bimbingan pendidik)	4	4
	Menyediakan media yang dibutuhkan	5	5
Inti	Menyampaikan materi	4	4
	Membentuk kelompok	3	4
	Meminta peserta didik untuk melaporkan hasil kerjanya	4	4
	Membantu menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik	4	4
Akhir	Merespon kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran	4	4
	Melakukan evaluasi proses pembelajaran	5	5
	Mengakhiri pembelajaran	5	5
Jumlah		59	59
Rata-rata		59	

Sumber: Hasil Observasi Peneliti Siklus I

Dari hasil analisis data pada tabel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh skornya adalah 59. Persentase nilai rata-ratanya adalah:

$$\frac{59}{70} \times 100\% = 84{,}28\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu:

86 % - 100 %	Sangat Baik
76 % - 85 %	Baik
60 % - 75 %	Cukup
55 % - 59 %	Kurang
<54 %	Sangat Kurang

Hasil analisis data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dipersiapkan secara matang sebelum pelaksanaan tindakan, dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang belum terpenuhi dalam lembar observasi tersebut, meskipun ada deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumus persentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 84,28%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 59 dari skor maksimal 70. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori **Baik.**

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Tahap	**Indikator**	**Skor**
		Pengamat 1
1	**2**	**3**
Awal	Aktivitas rutin sehari- hari	5
	Memperhatikan penjelasan materi	4
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik mengenai materi	4
Inti	Memahami materi yang diajarkan	5
	Mengikuti perintah guru dalam	4

Lanjutan Tabel 4.2…

	kerja kelompok	
Akhir	Menanggapi evaluasi	5
	Mengakhiri pembelajaran	5
Jumlah		32

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Dari hasil analisis data pada tabel di atas diketahui bahwa secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam keaktifan peserta didik, jumlah seluruh skornya adalah 32. Persentase nilai rata-ratanya adalah:

$$\frac{32}{35} \times 100\% = 91{,}42\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu:

86 % - 100 %	Sangat Baik
76 % - 85 %	Baik
60 % - 75 %	Cukup
55 % - 59 %	Kurang
<54 %	Sangat Kurang

Maka taraf keberhasilan tindakan pembelajaran pada kategori **Sangat Baik**.

3) Catatan Lapangan

Selain menggunakan pedoman observasi dan nilai peserta didik, peneliti juga menggunakan catatan lapangan untuk mengambil data dalam pengamatan. Catatan lapangan dibuat peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti dan pengamat adalah sebagai berikut:

a) Masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan ketika peneliti memberikan penjelasan
b) Beberapa peserta didik masih pasif untuk berbicara bahasa Arab
c) Peserta didik masih malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari peneliti
d) Peserta didik tampak bingung pada awal tindakan karena masih pertama belajar dengan Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah*
e) Peserta didik yang aktif hanya beberapa saja dan dengan peserta didik yang tetap.

4) Tahap Refleksi

Refleksi digunakan untuk melihat keberhasilan dan kelemahan dari suatu perencanaan yang dilaksanakan pada siklus tersebut. Sehingga refleksi digunakan untuk acuan dalam

menentukan perbaikan atas kelemahan pelaksanaan siklus sebelumnya untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding pada siklus I hasil observasi dan catatan lapangan diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan yang dipaparkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
b) Terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran
c) Peserta didik masih kurang aktif dalam menyampaikan pendapat dan bertanya
d) Peserta didik kurang percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Arab
e) Kerjasama dengan pasangan berdialog masing-masing sudah baik dan kompak
f) Peserta didik masih banyak yang nilai keterampilan berbicara di bawah nilai ketuntasan.
g) Keterampilan berbicara peserta didik berdasarkan hasil *post test* siklus I menunjukkan adanya peningkatan namun masih belum mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan.

Dari hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya tindakan selanjutnya yaitu siklus II untuk meningkatkan

ketuntasan keterampilan berbicara peserta didik dalam Bahasa Arab yaitu:

a) Peneliti harus berusaha untuk menanamkan bahwa berbicara Bahasa Arab itu mudah kepada peserta didik
b) Peneliti harus menanamkan rasa percaya diri peserta didik terhadap kemampuannya
c) Peneliti harus lebih aktif mengajak mengajak untuk melatih berbicara Bahasa Arab selama pembelajaran
d) Peneliti harus peka terhadap peserta didik yang belum mampu untuk mengucapkan dan menghafal dengan baik.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Kegiatan siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2017 dalam satu kali pertemuan. Peneliti didampingi oleh teman sejawat dan guru kelas yang bertindak sebagai pengamat. Materi pada pertemuan kali ini adalah materi *Ashabul Mihnah.* Kegiatan dalam pelaksanaan tindakan siklus II akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Tindakan

Dalam kegiatan awal pembelajaran ini, peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa bersama-sama dengan peserta didik, dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik. Peneliti menyampaikan sekilas tentang pembelajaran yang akan dilakukan, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti

mengingatkan pembelajaran yang lalu untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara peserta didik mata pelajaran Bahasa Arab.

Memasuki kegiatan inti, peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan tentang macam-macam *Ashabul Mihnah.* Peserta didik mengamati media pembelajaran berupa gambar yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti mencontohkan terlebih dahulu cara pengucapan, nada dan irama tentang *Ashabul Mihnah* dengan menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar. Setelah peserta didik mengamati pengucapan, nada dan irama bahasa Arab yang baik dan benar peserta didik mencoba untuk menirukan dan diulangi berkali-kali hingga peserta didik hafal. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya pembelajaran yang belum difahami. Peneliti memberikan soal *post test* yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara peserta didik dalam menguasai materi *Ashabul Mihnah.* Peserta didik diminta untuk mencari pasangan berdialog dengan temannya. Peserta didik diberi waktu 10 menit untuk menghafalkan dialog. Setelah itu peserta didik mendemonstrasikan dialog dengan temannya tanpa melihat buku. Tidak seperti pada siklus I, ketika peneliti meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dialog, peserta didik berani untuk mendemonstrasikannya dengan semangat. Selama *post test*

berlangsung peneliti mengamati dan mengambil data dari *post test* untuk dijadikan sebagai penilaian peserta didik. Setelah selesai *post test* dilaksanakan peneliti memberikan *reward* bagi peserta didik yang sudah menguasai keterampilan berbicara dengan sangat baik.

Sebelum menutup pembelajaran yang dilaksankan oleh peneliti, peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan kesulitan atau masalah selama pembelajaran. Peneliti memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berusaha belajar Bahasa Arab dengan baik. Kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

2) Pengamatan Tindakan

Tahap observasi dilakukan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Mengacu pada lembar observasi, pengamat (observer) mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas, setiap aspek dicatat pada lembar observasi yang tersedia pada setiap kali pertemuan pada proses observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat yakni Risma Nur Fatwa dan guru Bahasa Arab yaitu Bapak Wahid Hasyim yang mengamati aktivitas peserta didik dan peneliti. Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran dicari dengan nilai rata-rata dengan rumus:

$$Persentase\ Nilai\ Rata\text{-}rata\ (NR) = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagaimana telah dijelaskan pada Bab III. Hasil pengamatan aktivitas peneliti/pendidik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	4
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	Menyampaikan tujuan	4	4
	Menentukan materi dan pentingnya materi	5	3
	Memotivasi peserta didik	5	4
	Membangkitkan pengetahuan peserta didik	5	4
	Menjelaskan tugas kelompok dan individu (tergantung kebutuhan dan bimbingan pendidik)	4	5
	Menyediakan media yang dibutuhkan	5	5
Inti	Menyampaikan materi	4	5
	Membentuk kelompok	4	4
	Meminta peserta didik untuk melaporkan hasil kerjanya	4	5
	Membantu menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik	4	4
Akhir	Merespon kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran	5	5
	Melakukan evaluasi proses pembelajaran	5	5
	Mengakhiri pembelajaran	5	5
Jumlah		63	63
Rata-rata		63	

Sumber: Hasil Observasi Peneliti Siklus II

Dari hasil analisis data pada tabel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh skornya adalah 63. Persentase nilai rata-ratanya adalah:

$$\frac{63}{70} \times 100\% = 90\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu:

86 % - 100 %	Sangat Baik
76 % - 85 %	Baik
60 % - 75 %	Cukup
55 % - 59 %	Kurang
<54 %	Sangat Kurang

Hasil analisis data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dipersiapkan secara matang sebelum pelaksanaan tindakan, dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang belum terpenuhi dalam lembar observasi tersebut, meskipun ada deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumus persentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 90%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 63 dari skor maksimal 70. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori **Sangat Baik.**

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Tahap	Indikator	Skor
1	**2**	**3**
Awal	Aktivitas rutin sehari- hari	5
	Memperhatikan penjelasan materi	5
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik mengenai materi	4
Inti	Memahami materi yang diajarkan	4
	Mengikuti perintah guru dalam kerja kelompok	5
Akhir	Menanggapi evaluasi	5
	Mengakhiri pembelajaran	5
Jumlah		33

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Dari hasil analisis data pada tabel di atas diketahui bahwa secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam keaktifan peserta didik, jumlah seluruh skornya adalah 33. Persentase nilai rata-ratanya adalah:

$$\frac{33}{35} \times 100\% = 94{,}28\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu:

86 % - 100 %	Sangat Baik
76 % - 85 %	Baik

60 % - 75 %	Cukup
55 % - 59 %	Kurang
<54 %	Sangat Kurang

Maka taraf keberhasilan tindakan pembelajaran dengan persentase 90% termasuk pada kategori **Sangat Baik**.

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Beberapa hal yang dicatat peneliti dan pengamat adalah sebagai berikut:

a) Peserta didik sudah memperhatikan materi yang disampaikan ketika peneliti memberikan penjelasan
b) Beberapa peserta didik terlihat aktif untuk berbicara bahasa Arab
c) Peserta didik berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari peneliti
d) Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan metode yang diterapkan oleh peneliti
e) Peserta didik aktif dalam mendemonstrasikan dialog dengan semangat dan percaya diri
f) Berdasarkan tes akhir siklus II dan membandingkan dengan siklus I keterampilan berbicara peserta didik mata pelajaran Bahasa Arab menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.

4) Tahap Refleksi

Refleksi digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Kegiatan ini untuk melihat keberhasilan dan kelemahan dari suatu perencanaan yang dilaksanakan pada siklus tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding pada siklus II, hasil observasi dan catatan lapangan diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan yang dipaparkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
b. Peserta didik sudah memperhatikan pembelajaran dengan baik
c. Peserta didik sudah aktif dalam menyampaikan pendapat dan bertanya
d. Peserta didik sudah percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Arab
e. Kerjasama dengan pasangan berdialog masing-masing sudah baik dan kompak

Dari hasil refleksi siklus II penerapan Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah* pada siklus II dapat dikatakan berhasil dan tidak diperlukan siklus selanjutnya sehingga tahap penelitian berikutnya adalah penulisan laporan.

3. Evaluasi pembelajaran melalui penerapan Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pokok bahasan *Ashabul Mihnah* peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung

a. Data Hasil *Pre test*

Pada hari Sabtu tanggal 7 Januari 2017 peneliti memasuki kelas IV untuk mengadakan tes awal (*pre test*). Tes awal tersebut diikuti oleh 30 peserta didik. Pada tes ini peneliti memberikan 5 soal yang telah divalidasi oleh Bapak Wahid selaku guru pengampu Bahasa Arab kelas IV. Adapun soal *pre test* sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Adapun hasil nilai tes awal pelajaran Bahasa Arab materi *Ashabul Mihnah* pada peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil *Pre Test* Peserta Didik

No	Kode Peserta Didik	Aspek Kebahasaan			Aspek Non Kebahasaan		Nilai
		Pengucapan	Pemilihan Kata	Nada dan Irama	Penguasaan Topik	Keberanian	
1.	AFN	10	5	10	5	5	35
2.	AIF	10	10	10	5	5	40
3.	AQF	15	10	10	15	10	60
4.	AND	15	15	15	15	15	75
5.	ANZ	15	10	10	15	10	65
6.	ANF	10	5	10	5	5	35
7.	AFA	10	10	10	5	5	40
8.	AFD	10	5	10	5	5	35

Lanjutan Tabel 4.5…

No	Kode Peserta Didik	Aspek Kebahasaan			Aspek Non Kebahasaan		Nilai
		Pengucapan	Pemilihan Kata	Nada dan Irama	Penguasaan Topik	Keberanian	
9.	DEN	10	5	10	5	10	40
10.	DRS	10	10	10	10	10	50
11.	DAZ	10	15	10	15	10	60
12.	EPF	10	10	10	10	10	50
13.	FS	10	10	10	15	10	55
14.	GDR	10	10	10	5	5	40
15.	LNM	10	10	10	15	10	55
16.	MAG	10	5	10	5	5	35
17.	MDF	10	10	10	5	10	45
18.	MFF	10	5	10	5	5	35
19.	MFA	10	5	10	5	5	35
20.	MFN	10	15	10	5	5	45
21.	MHA	15	15	15	15	15	75
22.	MIP	10	5	10	5	5	35
23.	MZH	15	10	10	15	10	60
24.	MFA	15	15	15	15	15	75
25.	MFI	15	10	10	15	10	60
26.	NKU	15	10	10	10	10	50
27.	NIF	15	15	10	15	10	65
28.	NAM	10	5	10	5	5	35
29.	SDL	15	15	10	15	10	65
30.	FNF	15	15	15	15	15	75
Jumlah Nilai Keseluruhan							1525
Nilai rata-rata							50,8
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes							30

Lanjutan Tabel 4.5…

No	Kode Peserta Didik	Aspek Kebahasaan			Aspek Non Kebahasaan		Nilai
		Pengucapan	Pemilihan Kata	Nada dan Irama	Penguasaan Topik	Keberanian	
Jumlah peserta didik yang tuntas							4
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas							26
Persentase ketuntasan							13,3%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui hasil *pre test* yang diikuti oleh 30 peserta didik hanya 4 peserta didik yang nilainya memenuhi Ketuntasan Kriteria Minimal dengan nilai rata-rata 50,8 dan persentase ketuntasan sebesar 13,3%. Hasil tes sangat jauh sekali dari yang diharapkan oleh peneliti yaitu 75%. Hasil tes ini peneliti gunakan sebagai acuan peningkatan keterampilan berbicara peserta didik. Ketuntasan keterampilan berbicara peserta didik dapat dilihat dari diagram gambar berikut ini:

Diagram 4.1 Persentase Ketuntasan *Pre Test*

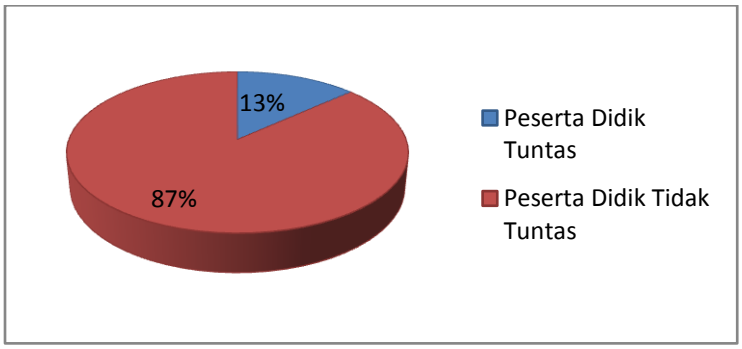

Berdasarkan hal tersebut peneliti memutuskan mengadakan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik dengan penerapan Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah*. Harapan peneliti dari adanya penerapan Metode *As-*

Sam'iyyah Asy-Syafawiyah pada pembelajaran Bahasa Arab ini keterampilan berbicara peserta didik akan meningkat, sehinggga ketuntasan kelaspun tercapai setidak-tidaknya 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik dengan nilai ≥ 75.

b. Data hasil *Post Test* Siklus I

Peneliti memberikan soal *post test* yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara peserta didik dalam menguasai materi *Ashabul Mihnah.* Peserta didik diminta untuk mencari pasangan untuk mengerjakan soal *post test* yang diberikan oleh peneliti. Peneliti mengarahkan cara untuk mengerjakan *post test* tersebut. Selama *post test* berlangsung peneliti mengamati dan mengambil data dari *post test* untuk dijadikan sebagai penilaian peserta didik. Setelah selesai *post test* dilaksanakan peneliti memberikan *reward* bagi peserta didik yang sudah menguasai keterampilan berbicara dengan sangat baik.

Adapun hasil nilai *Post Test* Siklus I pelajaran Bahasa Arab materi *Ashabul Mihnah* pada peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil *Post Test* Peserta Didik Siklus I

No	Kode Peserta Didik	Aspek Kebahasaan			Aspek Non Kebahasaan		Nilai
		Pengucapan	Pemilihan Kata	Nada dan Irama	Penguasaan Topik	Keberanian	
1	AFN	15	10	10	10	10	55
2	AIF	15	15	15	10	10	65

Lanjutan Tabel 4.6…

No	Kode Peserta Didik	Aspek Kebahasaan			Aspek Non Kebahasaan		Nilai
		Pengucapan	Pemilihan Kata	Nada dan Irama	Penguasaan Topik	Keberanian	
3	AQF	20	15	15	15	15	80
4	AND	20	20	15	20	15	90
5	ANZ	20	15	15	20	15	85
6	ANF	15	10	15	10	10	60
7	AFA	15	15	15	10	10	65
8	AFD	15	10	15	10	10	60
9	DEN	15	10	15	10	15	65
10	DRS	15	10	15	10	10	60
11	DAZ	20	15	15	20	15	85
12	EPF	15	15	15	10	10	65
13	FS	15	15	15	20	15	80
14	GDR	15	15	15	10	10	65
15	LNM	15	15	15	20	15	80
16	MAG	15	10	10	10	10	55
17	MDF	15	15	15	10	10	65
18	MFF	15	10	15	10	10	60
19	MFA	15	10	15	10	10	60
20	MFN	10	10	10	10	5	45
21	MHA	20	20	15	20	15	90
22	MIP	15	10	10	10	10	55
23	MZH	20	15	15	20	20	80
24	MFA	20	20	20	20	20	100
25	MFI	20	15	15	20	15	85
26	NKU	20	10	15	15	10	70
27	NIF	20	20	15	20	15	90

Lanjutan Tabel 4.6…

No	Kode Peserta Didik	Aspek Kebahasaan			Aspek Non Kebahasaan		Nilai
		Pengucapan	Pemilihan Kata	Nada dan Irama	Penguasaan Topik	Keberanian	
28	NAM	10	10	15	10	10	55
29	SDL	20	20	15	15	10	80
30	FNF	20	20	20	20	20	100
Jumlah Nilai Keseluruhan							2170
Nilai rata-rata							72,33
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes							30
Jumlah peserta didik yang tuntas							13
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas							17
Persentase ketuntasan							43,33%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai tes pada penerapan Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah* siklus I menunjukkan bahwa lebih baik dari tes awal sebelum tindakan. Dimana diketahui rata-rata kelas adalah 72,33 dengan ketuntasan belajar 43,33% (13 peserta didik) dan 56,77% (17 peserta didik) belum tuntas. Lebih mudahnya dapat dilihat pada diagram di bawah:

Diagram 4.2 Persentase Ketuntasan *Post Test* Peserta Didik Siklus I

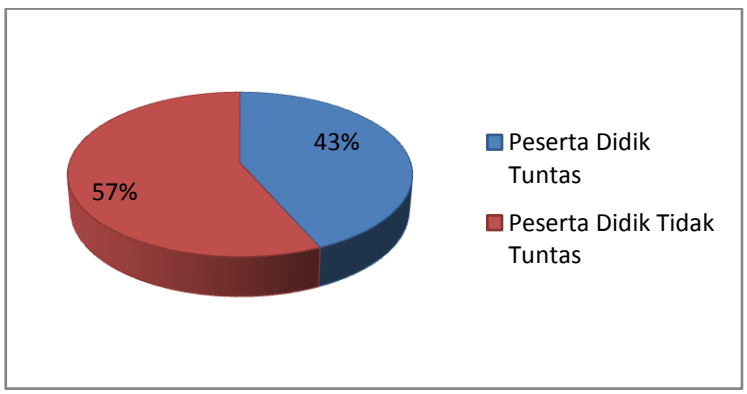

Tabel 4.7 Perbandingan Hasil *Pre test* dan *Post Test* Siklus I

No	Kode Peserta Didik	Nilai *Pre Test*	Nilai *Post Test*
1	AFN	35	55
2	AIF	40	65
3	AQF	60	80
4	AND	75	90
5	ANZ	65	85
6	ANF	35	60
7	AFA	40	65
8	AFD	35	60
9	DEN	40	65
10	DRS	50	60
11	DAZ	60	85
12	EPF	50	65
13	FS	55	80
14	GDR	40	65
15	LNM	55	80
16	MAG	35	55
17	MDF	45	65
18	MFF	35	60
19	MFA	35	60
20	MFN	45	45
21	MHA	75	90
22	MIP	35	55
23	MZH	60	80
24	MFA	75	100
25	MFI	60	85
26	NKU	50	70
27	NIF	65	90
28	NAM	35	55
29	SDL	65	80
30	FNF	75	100
Jumlah Nilai Keseluruhan		1525	2170
Nilai rata-rata		50,8	72,33
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes		30	30
Jumlah peserta didik yang tuntas		4	13
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas		26	17
Persentase ketuntasan		13,3%	43,33%

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara peserta didik. Terbukti dari nilai rata-rata *post test* Siklus I yaitu 72,33 yang

lebih baik dari pada *pre test* yaitu 50,8. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti persentase ketuntasan pada *pos test* Siklus I yaitu 43,33% lebih baik dari persentase ketuntasan *pre test* yaitu 13,3%. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat dari diagram berikut ini:

Diagram 4.3 Perbandingan Hasil *Pre test* dan *Post test* Siklus I

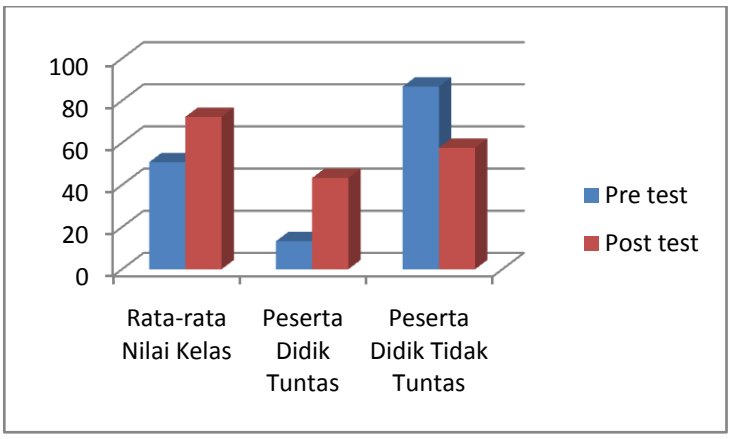

Pada *post test* siklus I peserta didik mengalami kemajuan daripada saat *pre test.* Namun persentase ketuntasan belajar peserta didik masih di bawah kriteria ketuntasan yang diharapkan, yaitu di bawah 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Untuk itu perlu kemajuan siklus, yakni dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding.

c. Data Hasil *Post test* Siklus II

Tidak seperti pada siklus I, tes akhir dalam siklus II ketika peneliti meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dialog,

peserta didik berani untuk mendemonstrasikannya dengan semangat. Selama *post test* berlangsung peneliti mengamati dan mengambil data dari *post test* untuk dijadikan sebagai penilaian peserta didik. Setelah selesai *post test* dilaksanakan peneliti memberikan *reward* bagi peserta didik yang sudah menguasai keterampilan berbicara dengan sangat baik.

Adapun hasil nilai *Post Test* Siklus II pelajaran Bahasa Arab materi *Ashabul Mihnah* pada peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil *Post Test* Siklus II

No	Kode Peserta Didik	Aspek Kebahasaan			Aspek Non Kebahasaan		Nilai
		Pengucapan	Pemilihan Kata	Nada dan Irama	Penguasaan Topik	Keberanian	
1	AFN	20	15	15	15	10	75
2	AIF	20	15	20	15	10	80
3	AQF	20	15	20	20	15	90
4	AND	20	20	20	20	15	95
5	ANZ	20	20	20	20	15	95
6	ANF	15	15	20	15	10	75
7	AFA	20	15	20	15	10	80
8	AFD	20	15	20	15	10	80
9	DEN	20	15	20	15	15	85
10	DRS	20	15	20	15	10	80
11	DAZ	20	20	20	20	15	95
12	EPF	20	20	20	15	10	85
13	FS	20	20	20	20	20	100

Lanjutan Tabel 4.8…

No	Kode Peserta Didik	Aspek Kebahasaan			Aspek Non Kebahasaan		Nilai
		Pengucapan	Pemilihan Kata	Nada dan Irama	Penguasaan Topik	Keberanian	
14	GDR	15	15	15	15	10	70
15	LNM	20	20	20	20	15	95
16	MAG	20	10	15	15	10	70
17	MDF	20	20	20	15	10	85
18	MFF	20	15	20	15	10	85
19	MFA	20	15	20	15	10	80
20	MFN	15	15	10	15	5	60
21	MHA	20	20	20	20	20	100
22	MIP	20	15	15	15	10	75
23	MZH	20	20	20	20	20	100
24	MFA	20	20	20	20	20	100
25	MFI	20	20	20	20	15	95
26	NKU	20	15	20	15	10	80
27	NIF	20	20	15	15	15	85
28	NAM	15	15	15	15	10	70
29	SDL	20	20	20	20	10	90
30	FNF	20	20	20	20	20	100
Jumlah Nilai Keseluruhan							2555
Nilai rata-rata							85,16
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes							30
Jumlah peserta didik yang tuntas							26
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas							4
Persentase ketuntasan							86,66%

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui juga nilai rata-rata peserta didik meningkat yang pada Siklus I hanya 72,33 dan pada siklus II meningkat menjadi 85,16 dan persentase ketuntasan sebesar 86,66% (26 peserta didik) dan 13,34% (4 peserta didik) belum tuntas. Hasil tes telah memenuhi target yang diharapkan oleh peneliti yaitu melebihi 75%. Lebih mudahnya dapat dilihat pada diagram di bawah:

Diagram 4.4 Ketuntasan *Post test* Siklus II

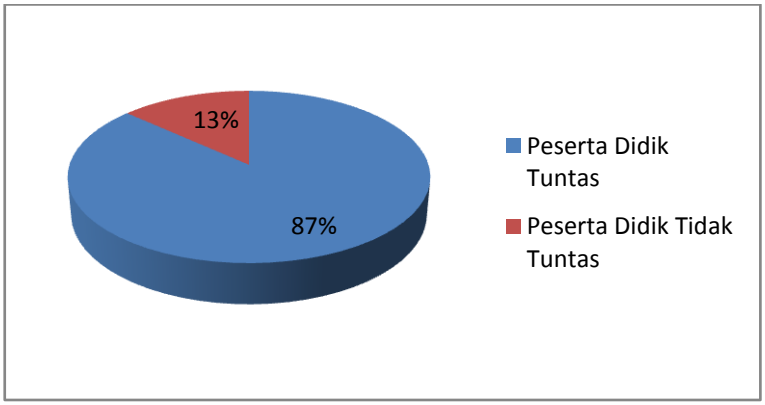

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

No	Kode Peserta Didik	Nilai *Pre Test*	Nilai *Post Test* I	Nilai *Post Test* II
1	AFN	35	55	75
2	AIF	40	65	80
3	AQF	60	80	90
4	AND	75	90	95
5	ANZ	65	85	95
6	ANF	35	60	75
7	AFA	40	65	80
8	AFD	35	60	80
9	DEN	40	65	85
10	DRS	50	60	80
11	DAZ	60	85	95
12	EPF	50	65	85
13	FS	55	80	100
14	GDR	40	65	70

Lanjutan Tabel 4.9…

15	LNM	55	80	95
16	MAG	35	55	70
17	MDF	45	65	85
18	MFF	35	60	85
19	MFA	35	60	80
20	MFN	45	45	60
21	MHA	75	90	100
22	MIP	35	55	75
23	MZH	60	80	100
24	MFA	75	100	100
25	MFI	60	85	95
26	NKU	50	70	80
27	NIF	65	90	85
28	NAM	35	55	70
29	SDL	65	80	90
30	FNF	75	100	100
Jumlah Nilai Keseluruhan		1525	2170	2555
Nilai rata-rata		50,8	72,33	85,16
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes		30	30	30
Jumlah peserta didik yang tuntas		4	13	26
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas		26	17	4
Persentase ketuntasan		13,3%	43,33%	86,66%

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Arab. Terbukti dari nilai rata-rata pada *post test* Siklus II yaitu 85,16 yang lebih baik daripada nilai rata-rata pada *post test* Siklus I yaitu 72,33. Ketuntasan tindakan juga mengalami peningkatan, terbukti persentase ketuntasan pada *post test* Siklus II adalah 86,66% yang lebih baik dari persentase ketuntasan pada *post tes* Siklus I adalah 43,33%.

Untuk lebih mudahnya, dapat dilihat diagram perbandingan hasil *pre test*, *post test* I dan *post test* II.

Diagram 4.5 Perbandingan Ketuntasan Peserta Didik *Pre test,* *Post test* I dan *Post test* II

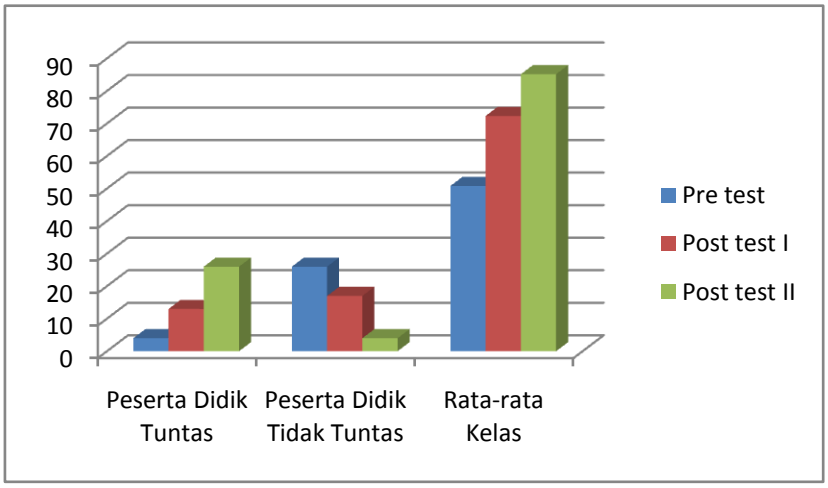

Pada *post test* Siklus II peserta didik mengalami kemajuan daripada saat *pre test* dan *post test* Siklus I. ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Dengan demikian siklus penelitian tindakan kelas dihentikan.

B. Temuan Penelitian

Beberapa temuan diperoleh pada pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran melalui penerapan Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pokok bahasan *Ashabul Mihnah* peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung adalah a) menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), b) menyiapkan lembar observasi aktivitas peneliti, c) menyiapkan lembar observasi peserta didik, d) membuat soal tes yang digunakan untuk *pre test*, *post test* siklus I, dan

post test siklus I e) menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah*, f) melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab dan teman sejawat mengenai pelaksanaan tindakan.

2. Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pokok bahasan *Ashabul Mihnah* peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung adalah pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II. Pelaksanaan pembelajaran sudah selesai dengan waktu yang sudah direncanakan dengan dua siklus. Pelaksanaan tindakan dari siklus I dan siklus II berdasarkan observasi peneliti dan peserta didik meningkat. Dari catatan lapangan dan refleksi dari siklus I dan siklus II juga semakin baik dan kelemahan yan ditemui bisa diperbaiki.
3. Evaluasi pembelajaran melalui penerapan Metode *As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pokok bahasan *Ashabul Mihnah* peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung adalah dengan melalui tes. Tes terdiri dari *pre test, post test* siklus I dan *post test* siklus II. Dalam setiap tes terlaksana dengan baik dan dari dari *pre test, post test* siklus I dan *post test* siklus II mengalami peningkatan hingga keterampilan berbicara peserta didik dapat meningkat melebihi ketuntasan belajar Bahasa Arab yaitu di atas nilai standar 75.